JURNAL

PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG LUAS DAN KELILING BANGUN PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG SISWA KELAS III SDN NGLUYU KECAMATAN NGLUYU KABUPATEN NGANJUK

THE EFFECT OF EXPLICIT INSTRUCTION MODELS TO CALCULATION THE AREA AND PERIMETER OF THE ABILITY OF SQUARE AND RECTANGULAR WAKED ON THE THIRD GRADE STUDENTS OF SDN NGLUYU DISTTRICTS NGLUYU NGANJUK REGENCY

OLEH :

ANANG YUWONO SISWORO
NPM.12.1.01.10.0374

Dibimbing oleh:

1. Dr. SUBARDI AGAN, M. Pd.
2. ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S., M.A.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ANANG YUWONO SISWORO
NPM	: 12.1.01.10.0374
Telepun/HP	: 081230262326
Alamat Surel (Email)	: anangys50@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *explicit Instruction* terhadap Kemampuan Menghitung Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K. H. Achmad Dahlan No. 76 KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M. Pd. NIDN. 0703046001	Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. NIDN. 0704078402	Anang Yuwono Sisworo NPM. 12.1.01.10.0374

PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG LUAS DAN KELILING BANGUN PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG SISWA KELAS III SDN NGLUYU KECAMATAN NGLUYU KABUPATEN NGANJUK

Anang Yuwono Sisworo
NPM. 12.1.01.10.0374
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
anangys50@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M. Pd.[1] dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anang Yuwono Sisworo: Pengaruh Model *Explicit Instruction* terhadap Kemampuan Menghitung Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Ngluyu, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan bahwa, pembelajaran matematika di SDN Ngluyu masih menggunakan model/metode pembelajaran yang kurang tepat untuk materi matematika. Akibatnya suasana kelas monoton dan membosankan. Hal tersebut nampak dari perkembangan dan pengetahuan siswa yang kurang.

Tujuan masalah dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan menghitung luas dan keliling bangun persegi dan persegi panjang tanpa model *Explicit Instruction* siswa kelas III SDN Tempuran II (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan menghitung luas dan keliling bangun persegi dan persegi panjang dengan model *Explicit Instruction* siswa kelas III SDN Ngluyu (3) Untuk menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan model *Explicit Instruction* terhadap kemampuan menghitung luas dan keliling bangun persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Ngluyu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Ngluyu. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu, kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas III SDN Ngluyu dan kelas control adalah kelas III SDN Tempuran II. Teknik pengambilan data skripsi ini menggunakan tes tulis yang berupa tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes sesudah perlakuan (*posttest*). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus *mean* dan uji t.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa kelas III SDN Tempuran II tanpa menggunakan model *explicit instruction* nilai rata-rata *pretest* 43,42 dan nilai rata-rata *posttest* 55,56. (2) Kemampuan siswa kelas III SDN Ngluyu menggunakan model *explicit instruction* nilai rata-rata *pretest* 48,42 dan nilai rata-rata *posttest* 68,00. (3) Diketahui $t_{hitung} = 2.886 > t_{tabel} = 1.677$, dan dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan ”Ada pengaruh yang signifikan model *explicit instruction* terhadap kemampuan menghitung luas dan keliling bangun persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Ngluyu”.

Kata kunci: Cara mengajar, *Explicit Instruction*, luas dan keliling, persegi dan persegi panjang, hasil belajar.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran materi menghitung luas dan keliling bangun persegi dan persegi panjang kelas III SDN Ngluyu, siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 3 siswa, sedangkan yang lain di bawah nilai KKM. Dari hasil yang diperoleh kelas tersebut, belum dapat dikatakan tuntas untuk nilai keseluruhannya. Untuk nilai keseluruhan siswa, rata-rata siswa yang telah yang telah tuntas mencapai 12,5 % dari keseluruhan siswa kelas III. Selain itu, dari pengamatan tersebut, ditemukan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana guru hanya menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas. Pembelajaran tidak menggunakan model dan media pembelajaran. Hal itu menyebabkan pembelajaran kurang efektif, karena siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Pada akhirnya, siswa kurang memahami materi yang dipelajari.

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan materi. Model pembelajaran tersebut adalah model *explicit instruction.* Model pembelajaran *explicit instruction* adalah model pembelajaran dengan pendekatan organisasional serta memiliki ciri khusus yaitu dengan pembelajaran yang bertahap. Dengan cara bertahap, siswa diharapkan dapat memahami materi sedikit demi sedikit sehingga siswa dapat mengerti betul semua materi yang diajarkan.

Dari uraian di atas dipilihlah judul skripsi : **"Pengaruh Model *Explicit Instruction* terhadap Kemampuan Menghitung Luas dan Keliling Bangun Persegi dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk".**

II. METODE

Ada beberapa Jenis pendekatan, yaitu; "Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan Pendekatan *Mixed Methods*" (Emzir, 2012:28). Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena analisis yang berbasis pada angka.

Menurut Sugiyono (2013: 24) Metode Eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *variabel independen* (*treatment*/perlakuan) terhadap *variabel dependen* (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

"*The Nonequivalent Control Group Design* adalah desain eksperimental semu, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui randomisasi" (Emzir, 2012:102).

Luas Populasi

No.	SDN	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas III SDN NGLUYU	13	13	26
2.	Kelas III SDN TEMPURAN II	15	9	24
Total		28	22	50

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Kelas Kontrol

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	24	43.42	11.306	2.308
POSTTEST	24	55.54	16.418	3.351

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	26	48.42	14.539	2.851
POSTTEST	26	68.00	14.305	2.805

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		*t-test for Equality of Means*						
	F	*Sig.*	*T*	*Df*	*Sig. (2-tailed)*	*Mean Difference*	*Std. Error Difference*	*95% Confidence Interval of the Difference*	
								Lower	*Upper*
Equal variances assumed	.070	.792	2.866	48	.006	12.458	4.346	3.720	21.197
Equal variances not assumed			2.850	45.83	.007	12.458	4.371	3.660	21.257

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi model *explicit instruction* terhadap kegiatan pembalajaran yang dilakukan. Hal itu terlihat jelas pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda secara signifikan. Selain itu, hasil yang diperoleh pada kelas kontrol menunjukan terdapat 4 siswa yang mendapat nilai mencapai KKM. Sedangkan di kelas eksperimen terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil.

Meskipun demikian, pada kelas eksperimen hasil belajar siswa belum mencapai standar KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 68,00. Hal itu disebabkan oleh faktor-faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan peneliti. Beberapa faktor eksternal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Waktu penelitian yang masuk hari efektif fakultatif, yang pada hari itu para siswa terbebas dari pelajaran sehingga semua siswa terdapat di luar kelas. Karena itulah banyak siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran, dan banyak dari siswa sering mengintip temannya yang berada di luar kelas.

Karena waktu penelitian ini diambil di hari efektif fakultatif sehingga selain banyak siswa yang di luar kelas, banyak pula siswa yang yang mempersiapkan lomba kelas. Karena itu kelas yang diperlakukan tidak menempati kelas mereka sendiri. Terlihat ramai karena dekat dengan kelas I.

Siswa juga sedang mempersiapkan lomba. Sehingga siswa tidak bisa fokus dalam pembelajaran. Pikiran siswa terpecah antara di dalam kelas dengan kegiatan lomba yang akan mereka lakukan.

Kesimpulan

Kemampuan siswa kelas III SDN Tempuran II Tahun ajaran 2016/2017 yang tanpa menggunakan model *explicit instruction* memiliki ketuntasan KKM 16,7% dan 83,3% siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk nilai rata-rata yang diperoleh 43,42 menjadi 55,56.

Kemampuan siswa kelas III SDN Ngluyu Tahun ajaran 2016/2017 yang menggunakan model *explicit instruction* memiliki ketuntasan KKM 46,2% dan 53,8% siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk nilai rata-rata yang diperoleh nilai rata-ratanya 48,42 menjadi 68,00.

Setelah diketahui dari hasil data nilai $_{thitung}$ 2.886. Dengan demikian t_{hitung} = 2.886 > t_{tabel} = 1.677. Sebagaimana dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan ”Ada pengaruh yang signifikan model *explicit instruction* terhadap kemampuan menghitung luas dan keliling bangun persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN Ngluyu”. Meskipun demikian, nilai rata-rata siswa belum mencapai nilai KKM dikarenakan beberapa faktor eksternal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.